

## HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP MOTIVASI PENCEGAHAN KOMPLIKASI DIABETES MELITUS

JUNITA\*, RIMA BERTI ANGGRAINI<sup>1</sup>, RIZKI MEILANDO<sup>2</sup>

Email: junitaradha@gmail.com\*, rimabertianggraini@gmail.com,  
riskimeilando446@gmail.com

**Abstract:** *Prevention of DM complications is very important, and patient motivation to maintain health plays a key role in disease management. Lack of knowledge about DM and its complications, as well as poor family support, can hinder effective prevention and management efforts. This study aims to determine the relationship between knowledge and family support on motivation to prevent complications of diabetes mellitus at Toboali Regional Hospital, South Bangka Regency in 2024. This study used a cross-sectional study design. This study was conducted by distributing questionnaires to 103 DM patients at Toboali Regional Hospital, South Bangka Regency on October 23 - November 18, 2024. The collected data were then analyzed univariately and bivariately using the chi-square test. The results of this study prove that there is a relationship between knowledge factors (p-value = 0.000) and family support (p-value = 0.000) on motivation to prevent complications of diabetes mellitus at Toboali Regional Hospital, South Bangka Regency in 2024. For hospitals, it is expected to form counseling services for patients and families in order to build better communication and increase emotional and practical support. This assistance can be carried out by nurses or health workers who are trained in providing motivation and diabetes management strategies*  
**Keywords :** *Diabetes Mellitus, Family Support, Motivation, Knowledge.*

**Abstrak:** Kepuasan Pencegahan komplikasi DM menjadi sangat penting, dan motivasi pasien untuk menjaga kesehatan berperan sebagai kunci utama dalam manajemen penyakit. Kurangnya pengetahuan tentang DM dan komplikasinya, serta dukungan keluarga yang kurang baik, dapat menghambat upaya pencegahan dan pengelolaan yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap motivasi pencegahan komplikasi diabetes melitus di RSUD Toboali Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2024. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional study*. Penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan kuisioner kepada 103 pasien DM di RSUD Toboali Kabupaten Bangka Selatan pada tanggal 23 Oktober – 18 November 2024. Data yang terkumpulkan kemudian analisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat hubungan antara faktor pengetahuan (p-value=0,000) dan dukungan keluarga (p-value=0,000) terhadap motivasi pencegahan komplikasi diabetes melitus di RSUD Toboali Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2024. Bagi Rumah Sakit diharapkan dapat membentuk layanan konseling untuk pasien dan keluarga guna membangun komunikasi yang lebih baik serta meningkatkan dukungan emosional dan praktis. Pendampingan ini dapat dilakukan oleh perawat atau tenaga kesehatan yang terlatih dalam memberikan motivasi dan strategi pengelolaan diabetes

**Kata Kunci :** Diabetes Melitus, Dukungan Keluarga, Motivasi, Pengetahuan

### A. Pendahuluan

Diabetes Melitus (DM) sebagai penyakit yang menjadi permasalahan global terus meningkat prevalensinya dari tahun ke tahun baik di dunia maupun di Indonesia. Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa pada tahun 2020 terdapat 463 juta orang dewasa di dunia menderita diabetes dengan prevalensi global mencapai 9,3 persen, jumlah ini diperkirakan akan terus berkembang di tahun-tahun berikutnya (WHO, 2020). ). Data pada tahun 2022 jumlah penderita diabetes melitus berjumlah 41,8 juta (Kemenkes RI, 2022). Mengalami peningkatan pada tahun 2023 menjadi 45,3 juta penderita diabetes (Kemenkes RI, 2023).

Prevalensi penderita Diabetes mellitus di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2021 tercatat sebanyak 25.338 pasien. Dan pada tahun 2022 sebanyak 6341 pasien (Profil Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2022).

Seseorang yang terkena diabetes melitus ditandai oleh kadar glukosa darah yang tinggi akibat gangguan pada produksi atau penggunaan insulin (Alfaqih *et al*, 2021). Komplikasi DM terjadi melalui mekanisme yang kompleks, di mana hiperglikemia yang persisten merusak pembuluh darah dan saraf di seluruh tubuh. Proses ini memicu inflamasi dan disfungsi endotel, yang pada akhirnya mengarah pada berbagai kondisi komplikasi kronis (Okaniawan, 2022).

Dampak dari komplikasi DM sangat signifikan dan dapat mempengaruhi kualitas hidup penderita secara drastis. Komplikasi ini dapat menyebabkan kecacatan permanen, kehilangan penglihatan, gagal ginjal, amputasi anggota tubuh, hingga kematian. Oleh karena itu, pencegahan dan penanganan komplikasi DM menjadi sangat penting untuk mengurangi morbiditas dan mortalitas yang terkait dengan diabetes mellitus (Devina *et al.*, 2024).

Faktor pengetahuan dan dukungan keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam memotivasi pasien untuk melakukan pencegahan komplikasi DM Hasil penelitian Wijaya (2021) menyatakan bahwa pengetahuan yang baik tentang DM membantu pasien memahami risiko dan bahaya yang dapat timbul jika penyakit ini tidak dikelola dengan baik.

Pada pasien DM, dukungan keluarga memiliki peran dalam mencegah terjadinya komplikasi Diabetes Mellitus (DM). Hasil penelitian Santi (2024) menyatakan bahwa keluarga yang mendukung dapat memberikan dorongan emosional dan motivasi yang sangat dibutuhkan oleh pasien untuk menjaga pengelolaan penyakit mereka secara konsisten. Dukungan ini dapat berupa pemantauan rutin terhadap pengobatan dan diet pasien, serta penyediaan lingkungan yang mendukung kebiasaan hidup sehat.

## B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *descriptif correlational* dan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah pasien DM di RSUD Toboali Kabupaten Bangka Selatan pada periode bulan Januari – Juni 2024 sebanyak 1200 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 103 orang. Analisa data yang peneliti gunakan adalah univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *Chi-Square*.

## C. Hasil dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden terhadap Motivasi Pencegahan Komplikasi Diabetes Melitus di RSUD Toboali Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2024**

No	Variabel	Jumlah	
		N	%
1	Usia		
	Dewasa	49	47,6
	Lansia	54	52,4
	<b>Total</b>	<b>103</b>	<b>100</b>
2	Jenis Kelamin		
	Perempuan	62	60,2
	Laki-laki	41	39,8
	<b>Total</b>	<b>103</b>	<b>100</b>
3	Pendidikan		
	SD	1	1
	SMP	5	4,9
	SMA	69	67
	PT	28	27,8

	<b>Total</b>	<b>103</b>	<b>100</b>
4	Pengetahuan		
	Kurang Baik	60	58,3
	Baik	43	41,7
	<b>Total</b>	<b>103</b>	<b>100</b>
5	Dukungan Keluarga		
	Kurang Baik	58	56,3
	Baik	45	43,7
	<b>Total</b>	<b>103</b>	<b>100</b>
6	Motivasi Pencegahan Komplikasi DM		
	Kurang Baik	56	54,4
	Baik	47	45,6
	<b>Total</b>	<b>103</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 1 didapatkan mayoritas berusia lansia sebanyak 54 orang (52,4%), mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 62 orang (60,2%), berpendidikan SMA sebanyak 69 orang (67%), mayoritas berpengetahuan kurang baik sebanyak 60 orang (58,3%), mayoritas kurang baik dalam memberikan dukungan keluarga sebanyak 58 orang (56,3%) dan kurang baik dalam memotivasi pencegahan komplikasi DM sebanyak 56 orang (54,4%).

**Tabel 2. Hubungan antara Pengetahuan terhadap Motivasi Pencegahan Komplikasi Diabetes Melitus di RSUD Toboali Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2024**

Pengetahuan	Motivasi				Total	<i>p-value</i>	POR (CI 95%)
	Kurang Baik		Baik				
	n	%	n	%			
Kurang	49	81,7	11	18,3	60	100	0,000 22,909(8,0 91-64,862)
Baik	7	16,3	36	83,7	43	100	
Total	56	54,4	47	45,6	103	100	

Berdasarkan tabel 2 didapatkan hasil analisis statistik dengan uji *Chi-Square* didapatkan *p-value* (0,000) <  $\alpha$  (0,05), yang berarti ada hubungan antara pengetahuan terhadap motivasi pencegahan komplikasi diabetes melitus di RSUD Toboali Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2024.

**Tabel 3 Hubungan antara Dukungan Keluarga terhadap Motivasi Pencegahan Komplikasi Diabetes Melitus di RSUD Toboali Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2024**

Dukungan Keluarga	Motivasi				Total	<i>p-value</i>	POR (CI 95%)
	Kurang Baik		Baik				
	n	%	n	%			
Kurang	52	89,7	6	10,3	58	100	0,000 88,833(23, 501- 335,791)
Baik	4	8,9	41	91,1	45	100	
Total	56	54,4	47	45,6	103	100	

Berdasarkan tabel 3 didapatkan hasil analisis statistik dengan uji *Chi-Square* didapatkan *p-value* (0,000) <  $\alpha$  (0,05), yang berarti ada hubungan antara dukungan keluarga terhadap motivasi pencegahan komplikasi diabetes melitus di RSUD Toboali Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2024.

## Pembahasan

### **1. Hubungan antara Pengetahuan terhadap Motivasi Pencegahan Komplikasi Diabetes Melitus di RSUD Toboali Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2024**

Diabetes Mellitus (DM) adalah salah satu penyakit kronis yang prevalensinya terus meningkat di seluruh dunia.. Komplikasi yang dapat terjadi ialah penyakit kardiovaskular, kerusakan saraf, kebutaan, dan gangguan ginjal. Untuk menghindari komplikasi tersebut, pengetahuan yang baik tentang DM dan motivasi yang kuat untuk menjalani gaya hidup sehat sangat diperlukan (Fandinata & Ernawati, 2020).

Hasil analisis statistik dengan uji *Chi-Square* didapatkan  $p\text{-value}$   $(0,000) < \alpha$   $(0,05)$ , yang berarti ada hubungan antara pengetahuan terhadap motivasi pencegahan komplikasi diabetes melitus di RSUD Toboali Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2024. Hasil penelitian Wijaya (2021) menyatakan bahwa pengetahuan yang baik tentang DM membantu pasien memahami risiko dan bahaya yang dapat timbul jika penyakit ini tidak dikelola dengan baik. Ketika pasien memiliki pengetahuan yang baik tentang potensi munculnya komplikasi serius seperti retinopati, nefropati, neuropati, dan penyakit kardiovaskular, mereka cenderung lebih termotivasi untuk mengambil tindakan pencegahan yang diperlukan. Sejalan dengan penelitian Yusnita & Tuharea (2021) bahwa pengetahuan yang baik juga memungkinkan pasien untuk mengenali gejala awal komplikasi DM, sehingga mereka dapat segera mencari bantuan medis sebelum kondisi memburuk.

Peneliti berasumsi bahwa pengetahuan yang kurang baik pada pasien diabetes mellitus dapat menyebabkan minimnya pemahaman tentang risiko dan dampak komplikasi, seperti neuropati, nefropati, dan retinopati, sehingga mereka tidak menyadari pentingnya pencegahan. Kurangnya informasi tentang manfaat pengendalian gula darah, pentingnya pola hidup sehat, dan bahaya komplikasi membuat pasien tidak termotivasi untuk mengambil langkah preventif. Selain itu, ketidaktahuan ini dapat menimbulkan rasa percaya diri yang rendah dalam mengelola kondisi mereka, yang semakin menghambat motivasi untuk melakukan tindakan pencegahan secara konsisten.

### **2. Hubungan antara Dukungan Keluarga terhadap Motivasi Pencegahan Komplikasi Diabetes Melitus di RSUD Toboali Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2024**

Keluarga memainkan peran vital dalam memberikan edukasi tentang DM. Ketika keluarga memiliki pemahaman yang baik tentang DM, mereka dapat membantu pasien dalam mengenali gejala awal komplikasi dan memastikan bahwa pasien mematuhi rencana perawatan yang telah ditetapkan (Andriani *et al*, 2022).

Hasil analisis statistik dengan uji *Chi-Square* didapatkan  $p\text{-value}$   $(0,000) < \alpha$   $(0,05)$ , yang berarti ada hubungan antara dukungan keluarga terhadap motivasi pencegahan komplikasi diabetes melitus di RSUD Toboali Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2024. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Simon *et al* (2020) menyatakan bahwa keluarga yang mendukung dapat memberikan dorongan emosional dan motivasi yang sangat dibutuhkan oleh pasien untuk menjaga pengelolaan penyakit mereka secara konsisten.

Sejalan dengan Astari *et al* (2023) bahwa selain dukungan emosional, keluarga juga berperan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pengelolaan DM secara praktis. Mereka dapat membantu dengan menyiapkan makanan sehat, berpartisipasi dalam aktivitas fisik bersama, dan menciptakan suasana rumah yang memfasilitasi gaya hidup sehat. Dukungan ini tidak hanya mengurangi beban pasien dalam mengelola penyakit mereka tetapi juga meningkatkan kepatuhan terhadap rekomendasi medis dan gaya hidup sehat.

Peneliti berasumsi bahwa dukungan keluarga yang kurang baik dapat berhubungan dengan rendahnya motivasi pasien diabetes mellitus dalam mencegah komplikasi karena keluarga memiliki peran penting sebagai sumber dorongan emosional, sosial, dan praktis. Ketidakhadiran dukungan, seperti pengingat untuk mematuhi pola makan sehat, olahraga, atau kontrol medis, dapat membuat pasien merasa kurang didukung dan cenderung mengabaikan pengelolaan penyakitnya. Selain itu, kurangnya perhatian dan keterlibatan keluarga dapat menyebabkan pasien merasa sendirian dalam menghadapi penyakitnya, sehingga menurunkan

semangat dan motivasi mereka untuk mencegah komplikasi yang seharusnya dapat dicegah melalui upaya bersama.

#### D. Penutup

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan terdapat hubungan antara pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap motivasi pencegahan komplikasi diabetes mellitus dengan menggunakan uji *Chi Square* masing-masing nilai P-Value <  $\alpha$  yaitu  $0,000 < 0,05$ .

#### Daftar Pustaka

- Alfaqih, N. M. R., Kep, M., & Ns Bayu Akbar Khayudin, M. K. (2021). *Manajemen Penatalaksanaan Diabetes Mellitus*. Guepedia.
- Astari, R. W., Wardani, A. A. K., Widiatoro, R., Maryana, D., Kurniati, E., Murti, B., & Veibiani, N. A. (2023). Penyuluhan Dan Pemeriksaan Hipertensi Dan Dm Pada Lansia Di Desa Papahan Kecamatan Tasik Madu Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Pengabdian Komunitas*, 2(04).
- Devina, A. A., Halim, F. C., Meivi, M., Masulili, S. L. C., Tadjoeidin, E. S. S., Lessang, R., Widaryono, A., Bachtiar, B. M., Sulijaya, B., & Tadjoeidin, F. M. (2024). Effectiveness of 0.2% Hyaluronic Acid on Clinical, Biomolecular and Microbiological Parameters in Type 2 Diabetes Mellitus Patients with Periodontitis. *European Journal of Dentistry*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (2022). Profil Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2021. Bangka Belitung
- Fandinata, S. S., & Ernawati, I. (2020). *Management terapi pada penyakit degeneratif (diabetes mellitus dan hipertensi): mengenal, mencegah dan mengatasi penyakit degeneratif (diabetes mellitus dan hipertensi)*. Penerbit Graniti.
- Kementerian Kesehatan RI. 2021. Profil Kesehatan Indonesia 2020. Jakarta. Kemenkes RI (Terdapat di <https://pusdatin.kemkes.go.id/folder/view/01/structure-publikasi-pusdatin-profil-kesehatan.html>)
- Kemenkes RI. (2023). Data Diabetes Mellitus. Jakarta: Kemenkes RI
- Okaniawan, P. E. P. (2022). *Prevalensi Kejadian Diabetes Melitus dan Hipertensi beserta Karakteristiknya pada Bulan April 2021 di Puskesmas Sukasada I Kabupaten Buleleng*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Wijaya, N. I. S. (2021). Hubungan pengetahuan dengan motivasi dalam mencegah terjadinya komplikasi diabetes melitus di wilayah kerja Puskesmas Samata. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 1(1), 11–15.
- Yusnita, Y., & Tuharea, R. (2021). Pengaruh Self Manajemen terhadap Pengendalian Kadar Gula Darah pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe II di UPTD Diabetes Center Kota Ternate. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 4(3), 383–391.